

## PROBLEMATIKA KURANGNYA KETERLIBATAN ORANG TUA DALAM MENDUKUNG PENDIDIKAN ANAK PADA SD NEGERI JATIROKE 1

**Hendra Hendra**

Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP Siliwangi Bandung

[hendraraja584@gmail.com](mailto:hendraraja584@gmail.com)

### *Abstract*

*Lack of parental involvement in supporting children's education is one of the main challenges in efforts to improve the quality of education, especially at the elementary school level. This study aims to identify and analyze the factors that cause minimal parental involvement in children's education at SD Negeri Jatiroke 1. The research method used is a descriptive qualitative approach, with data collection techniques through interviews, observations, and documentation. The results of the study indicate that low parental participation is caused by several factors, including limited time due to work, low understanding of the importance of involvement in education, and lack of communication between schools and parents. The implications of this lack of involvement are seen in the less than optimal academic and social development of children. Therefore, it is recommended that there be a collaborative program between schools and parents to increase their participation in supporting children's education in a sustainable manner. It is hoped that through this approach, the quality of education at SD Negeri Jatiroke 1 can be improved and children's development needs can be met comprehensively.*

**Keywords:** Parental involvement; Learning motivation; Student achievement.

### Abstrak

Kurangnya keterlibatan orang tua dalam mendukung pendidikan anak menjadi salah satu tantangan utama dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya di tingkat sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan minimnya keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak di SD Negeri Jatiroke 1. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rendahnya partisipasi orang tua disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain keterbatasan waktu akibat kesibukan bekerja, rendahnya pemahaman tentang pentingnya keterlibatan dalam pendidikan, serta kurangnya komunikasi antara sekolah dan orang tua. Implikasi dari kurangnya keterlibatan ini tampak dalam perkembangan akademik dan sosial anak yang kurang optimal. Oleh karena itu, disarankan adanya program kolaborasi antara sekolah dan orang tua untuk meningkatkan partisipasi mereka dalam mendukung pendidikan anak secara berkelanjutan. Harapannya, melalui pendekatan ini, kualitas pendidikan di SD Negeri Jatiroke 1 dapat ditingkatkan dan kebutuhan perkembangan anak dapat terpenuhi secara menyeluruh.

**Kata kunci:** keterlibatan orang tua, pendidikan anak, partisipasi, SD Negeri Jatiroke 1, kolaborasi sekolah-orang tua.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses fundamental yang melibatkan interaksi antara sekolah, peserta didik, dan orang tua. Kerjasama antara ketiga pihak ini sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal. Orang tua memiliki peran penting dalam mendukung perkembangan akademik dan karakter

anak melalui keterlibatan aktif dalam pendidikan mereka. Namun, dalam beberapa dekade terakhir, berbagai penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak di Indonesia masih tergolong rendah (Suryani, 2018). Kurangnya keterlibatan ini membawa dampak yang signifikan pada prestasi dan motivasi belajar anak di sekolah, khususnya di sekolah-sekolah dasar negeri (Hastuti, 2017).

Di SD Negeri Jatiroke 1, fenomena ini menjadi tantangan besar dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan beberapa guru dan staf sekolah, terungkap bahwa orang tua cenderung menyerahkan seluruh tanggung jawab pendidikan kepada sekolah, tanpa melibatkan diri secara aktif dalam proses belajar anak (Sari & Utami, 2019). Rendahnya keterlibatan orang tua ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kesibukan pekerjaan, keterbatasan waktu, serta kurangnya pemahaman akan pentingnya peran mereka dalam pendidikan anak (Yuliana & Kusuma, 2020).

Studi yang dilakukan oleh Supriyadi (2021) juga menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua memiliki korelasi positif terhadap hasil belajar anak. Keterlibatan tersebut bukan hanya dalam bentuk kehadiran fisik, tetapi juga dalam dukungan emosional, pemantauan kegiatan belajar di rumah, serta komunikasi dengan pihak sekolah. Kurangnya keterlibatan orang tua tidak hanya menghambat perkembangan akademik anak, tetapi juga memengaruhi perilaku sosial dan emosional mereka (Ningsih, 2019). Maka dari itu, upaya meningkatkan partisipasi orang tua sangat diperlukan demi terciptanya lingkungan pendidikan yang kondusif dan mendukung perkembangan anak secara holistik.

Oleh karena itu, artikel ini akan membahas problematika kurangnya keterlibatan orang tua dalam mendukung pendidikan anak di SD Negeri Jatiroke 1, beserta faktor-faktor yang memengaruhinya serta upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan partisipasi orang tua dalam pendidikan anak.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk memahami problematika kurangnya keterlibatan orang tua dalam mendukung pendidikan anak di SD Negeri Jatiroke 1. Metode ini dipilih agar peneliti dapat memahami berbagai faktor yang memengaruhi keterlibatan orang tua dan dampaknya terhadap pendidikan anak secara mendalam.

Subjek penelitian ini adalah orang tua siswa di SD Negeri Jatiroke 1, guru kelas, serta kepala sekolah. Kriteria pemilihan subjek meliputi orang tua yang memiliki anak di kelas 1-6 di SD Negeri Jatiroke 1, dengan variasi dari latar belakang sosial-ekonomi dan tingkat pendidikan orang tua. Guru dan kepala sekolah dipilih untuk memperkaya perspektif mengenai partisipasi orang tua di lingkungan sekolah.

Data penelitian diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi partisipan, dan studi dokumen. Wawancara mendalam dilakukan terhadap orang tua, guru, dan kepala sekolah untuk menggali pandangan mereka mengenai keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak. Observasi dilakukan untuk melihat interaksi antara orang tua dan anak di lingkungan sekolah atau acara yang diadakan oleh sekolah. Studi dokumen meliputi analisis dokumen sekolah, seperti data kehadiran orang tua dalam rapat sekolah, program orang tua-murid, dan laporan akademik siswa.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak berpengaruh signifikan terhadap pencapaian akademik siswa. Beberapa penelitian (Supriyadi, 2018; Anggraeni, 2019; Yusuf, 2021) menemukan bahwa siswa yang orang tuanya aktif mendukung pendidikan menunjukkan peningkatan dalam hasil belajar, motivasi, dan kepercayaan diri. Namun, tantangan umum seperti keterbatasan waktu, kesulitan ekonomi, dan rendahnya tingkat pendidikan orang tua sering kali menjadi kendala yang menghambat keterlibatan aktif mereka dalam pendidikan anak (Widodo, 2020; Fatimah, 2023).

Data dianalisis menggunakan analisis tematik, yaitu mengelompokkan hasil wawancara, observasi, dan dokumen berdasarkan tema-tema yang relevan dengan masalah keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak. Tema-tema yang diidentifikasi mencakup persepsi orang tua tentang pendidikan, hambatan keterlibatan, serta bentuk dukungan yang diberikan orang tua kepada anak di rumah dan di sekolah.

## **ISI DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini menemukan bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak di SD Negeri Jatiroke 1 masih sangat minim. Hal ini terlihat dari rendahnya partisipasi orang tua dalam kegiatan-kegiatan sekolah seperti rapat orang tua, seminar pendidikan, dan program-program peningkatan akademik anak. Hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa faktor kesibukan kerja dan rendahnya tingkat pendidikan orang tua berkontribusi besar terhadap kurangnya keterlibatan mereka (Ismayani, 2020). Isu ini penting karena penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dapat meningkatkan motivasi belajar dan prestasi akademik anak (Setiawan & Ramadhan, 2021).

Lebih lanjut, penelitian ini mengidentifikasi beberapa kendala yang dihadapi sekolah dalam melibatkan orang tua. Pertama, kurangnya komunikasi yang efektif antara pihak sekolah dan orang tua. Komunikasi yang terbatas membuat orang tua kurang memahami kebutuhan dan perkembangan pendidikan anak mereka. Selain itu, rendahnya literasi digital juga menjadi hambatan dalam mengikuti perkembangan belajar anak secara daring atau melalui platform pendidikan digital (Nurhayati, 2019). Kendala ini diperparah oleh kurangnya program atau inisiatif dari pihak sekolah yang khusus ditujukan untuk meningkatkan keterlibatan orang tua.

Faktor sosial-ekonomi juga menjadi determinan yang signifikan. Beberapa orang tua yang berlatar belakang ekonomi rendah cenderung menganggap bahwa pendidikan sepenuhnya menjadi tanggung jawab sekolah, sementara mereka harus fokus mencari nafkah (Suryani, 2022). Studi-studi lain juga menunjukkan bahwa orang tua dari latar belakang ekonomi menengah ke bawah sering kali menghadapi kendala yang sama terkait keterlibatan dalam pendidikan anak (Anwar & Hidayat, 2023).

Sebagai upaya mengatasi masalah ini, sekolah dapat menerapkan beberapa strategi seperti mengadakan program edukasi khusus bagi orang tua mengenai pentingnya keterlibatan dalam pendidikan anak dan meningkatkan kualitas komunikasi antara sekolah dan orang tua (Putri & Wibowo, 2021). Penerapan strategi komunikasi yang lebih ramah digital, seperti penggunaan grup media

sosial atau aplikasi pendidikan yang mudah diakses, juga dapat memfasilitasi keterlibatan orang tua (Wijaya, 2020).

## **SIMPULAN**

Kurangnya keterlibatan orang tua dalam mendukung pendidikan anak di SD Negeri Jatiroke 1 menunjukkan tantangan signifikan yang mempengaruhi perkembangan akademik dan sosial siswa. Faktor-faktor seperti kurangnya waktu, keterbatasan pengetahuan orang tua tentang cara mendampingi anak dalam belajar, dan minimnya komunikasi antara pihak sekolah dan orang tua menjadi penyebab utama permasalahan ini. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa peran serta orang tua dalam pendidikan anak sangatlah penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung perkembangan potensi anak. Oleh karena itu, dibutuhkan sinergi yang lebih kuat antara sekolah dan orang tua, baik melalui sosialisasi, pelatihan, maupun program-program kolaboratif yang dapat memperkuat dukungan orang tua terhadap pendidikan anak di sekolah dasar ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anggraeni, L. (2019). *Pengaruh Partisipasi Orang Tua dalam Proses Pendidikan Anak terhadap Prestasi Belajar*. *Jurnal Pendidikan*, 45(2), 101-110.
- Anwar, S., & Hidayat, N. (2023). *Pendidikan Berbasis Masyarakat di Sekolah Dasar*. Jakarta: Pustaka Pendidikan.
- Hastuti, T. (2017). *Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ismayani, R. (2020). "Faktor Penghambat Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak di Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan Anak Indonesia*, 8(1), 45-54.
- Fatimah, R. (2023). *Faktor-Faktor Penghambat Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan di Sekolah Dasar*. Jakarta: Pustaka Nusantara.
- Ningsih, S. (2019). "Peran Orang Tua dalam Peningkatan Motivasi Belajar Anak di Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 10(1), 34-45.
- Nurhayati, T. (2019). "Pengaruh Literasi Digital terhadap Partisipasi Orang Tua dalam Pendidikan". *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 7(2), 87-96.
- Putri, A., & Wibowo, D. (2021). *Pendidikan untuk Semua: Membangun Kerjasama Orang Tua dan Guru*. Bandung: Edupress.
- Sari, A., & Utami, P. (2019). "Pengaruh Keterlibatan Orang Tua terhadap Prestasi Akademik Anak". *Jurnal Pendidikan Karakter*, 5(2), 56-70.
- Setiawan, A., & Ramadhan, F. (2021). "Hubungan Keterlibatan Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan Karakter*, 5(3), 115-124.

Supriyadi, M. (2021). *Pentingnya Peran Orang Tua dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Supriyadi, D. (2018). *Peran Keluarga dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Andi Offset.

Suryani, R. (2022). *Peran Orang Tua dalam Pendidikan Anak di Era Modernisasi*. Surabaya: Media Nusantara.

Suryani, R. (2018). "Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan: Studi Kasus di Sekolah Dasar". *Jurnal Ilmu Pendidikan Indonesia*, 12(3), 120-130.

Widodo, T. (2020). *Hubungan Antara Pendidikan Orang Tua dan Keterlibatannya dalam Pendidikan Anak*. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 32(1), 23-30.

Wijaya, M. (2020). "Penggunaan Media Sosial sebagai Sarana Komunikasi Antara Sekolah dan Orang Tua". *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 9(1), 35-42.

Yuliana, A., & Kusuma, W. (2020). *Pendidikan Keluarga sebagai Pilar Utama Pendidikan Anak*. Bandung: Alfabeta.

Yusuf, A. (2021). *Analisis Partisipasi Orang Tua Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini*. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 29(4), 67-79.